

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian studi timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik Kabupaten Sijunjung adalah sebagai berikut:

1. Timbulan sampah domestik Kabupaten Sijunjung adalah 0,197 kg/org/hr untuk satuan berat atau 4,844 l/org/hr dalam satuan volume. Jika ditinjau dari tingkat pendapatan, dalam satuan berat *high income* 0,220 kg/org/hr, *medium income* 0,215 kg/org/hr dan *low income* 0,157 kg/org/hr. Sedangkan berdasarkan satuan volume sampah *high income* 4,861 l/org/hr, *medium income* 4,909 l/org/hr dan *low income* 4,762 l/org/hr.
2. Komposisi sampah domestik Kabupaten Sijunjung yang terbanyak adalah sampah makanan yaitu 60,060%, sampah plastik 9,626%, sampah kertas 9,083%, sampah tekstil 2,128%, sampah karet 0,645%, sampah halaman 0,514%, sampah kayu 5,081%, sampah kaca 4,346%, sampah logam *ferrous* 2,142%, sampah logam *non ferrous* 3,873% dan lain-lain 2,503.
3. Potensi daur ulang sampah domestik yaitu kertas sebesar 71,621%; sampah plastik 81,736%; sampah kaca 28,155%; sampah kayu 17,936%; sampah makanan 74,878%; sampah logam *non ferrous* 90,929%, dan sampah logam *ferrous* 0,450%.
4. Rata-rata besaran timbulan volume dan berat sampah non domestik Kabupaten Sijunjung Tahun 2016 persatuan luas adalah 0,6409 L/m²/hr dan 0,1370 kg/m²/hr, persatuan jiwa adalah 2,4077 L/org/hr dan 0,1231 kg/org/hr.
5. Berdasarkan sumbernya, satuan timbulan sampah non domestik Kabupaten Sijunjung berbeda-beda. Timbulan sampah fasilitas pendidikan 0,2478 L/org/hr, fasilitas perkantoran 1,1110 L/org/hr, rumah makan 0,3612 L/m²/hr, sarana kesehatan 0,0428 L/m²/hr, mesjid 0,0232 L/m²/hr, pertokoan 5,8643 L/org/hr, hotel 1,3752 L/tt/hr, pasar 0,8223 L/m²/hr, penyapuan jalan 1,0672 L/m²/hr, industri kecil 0,8934 L/m²/hr, pariwisata 0,5417 L/m²/hr.
6. Rata-rata komposisi sampah non domestik Kabupaten Sijunjung didominasi oleh sampah organik sebesar 93,936% yang terdiri atas sampah sisa makanan

31,784%; kertas 17,178%; plastik 20,291%; tekstil 1,795%; karet 2,847%; sampah halaman 16,799%; dan kayu 3,240%. Sedangkan sampah anorganik sebanyak 6,064% yang terdiri atas kaca 0,310%; logam *ferrous* 0,230%; logam *non ferrous* 0,717%; dan sampah lain-lain 4,807%.

7. Rata-rata potensi daur ulang sampah non domestik Kabupaten Sijunjung berdasarkan komponen sampah adalah sampah kertas 49,127%; sampah plastik 86,866%; sampah makanan 69,513%; sampah kaca 92,653%; sampah logam *ferrous* 72,027%; sampah logam *non ferrous* 89,430%; sampah kayu 77,2813%.

5.2 Saran

1. Sesuai dengan SNI 19-3964-1994 data timbulan dan komposisi sampah perlu ditinjau paling lama lima tahun sekali, agar Kabupaten Sijunjung dapat melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengolahan persampahan yang sesuai dengan kondisi masyarakat.
2. Perlu dilakukan pemisahan sampah di sumber untuk mendukung pengolahan sampah daur ulang dan *composting*.
3. Setelah didapatkan data potensi daur ulang sampah Kabupaten Sijunjung, penelitian dapat dilanjutkan dengan kajian penerapan daur ulang sampah baik skala individual, skala kawasan dan skala kota dari aspek ekonomi, sosial maupun hukum. Sehingga penerapan pengolahan sampah dengan cara daur ulang dan pengomposan dapat terlaksana dengan baik.

